

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan desain studi kasus. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara wawancara mendalam. Desain studi kasus mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata, dalam konteks atau setting kontemporer (Yin, 1997).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Kebumen yang merupakan salah satu Rumah Sakit Pendidikan Universitas Islam Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016.

3.3 Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahap Pendidikan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia TA 2016/ 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2012 yang sedang mengikuti program pendidikan klinik yang sudah menempuh satu stase pertama. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 responden dengan data yang didapatkan sudah jenuh. Pengambilan sampel dihentikan ketika sudah mengalami kejenuhan data, yaitu ketika tema terpenuhi dan ketika mengumpulkan data segar tidak

lagi mencetuskan gagasan baru atau mengungkapkan sifat sifat baru (Creswell, 2014).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi dokter muda tentang pembelajaran penulisan resep di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

3.5 Definisi Operasional

Agar tujuan penelitian ini dapat tercapai, maka penulis membatasi variabel penelitian menggunakan definisi operasional, sebagai berikut :

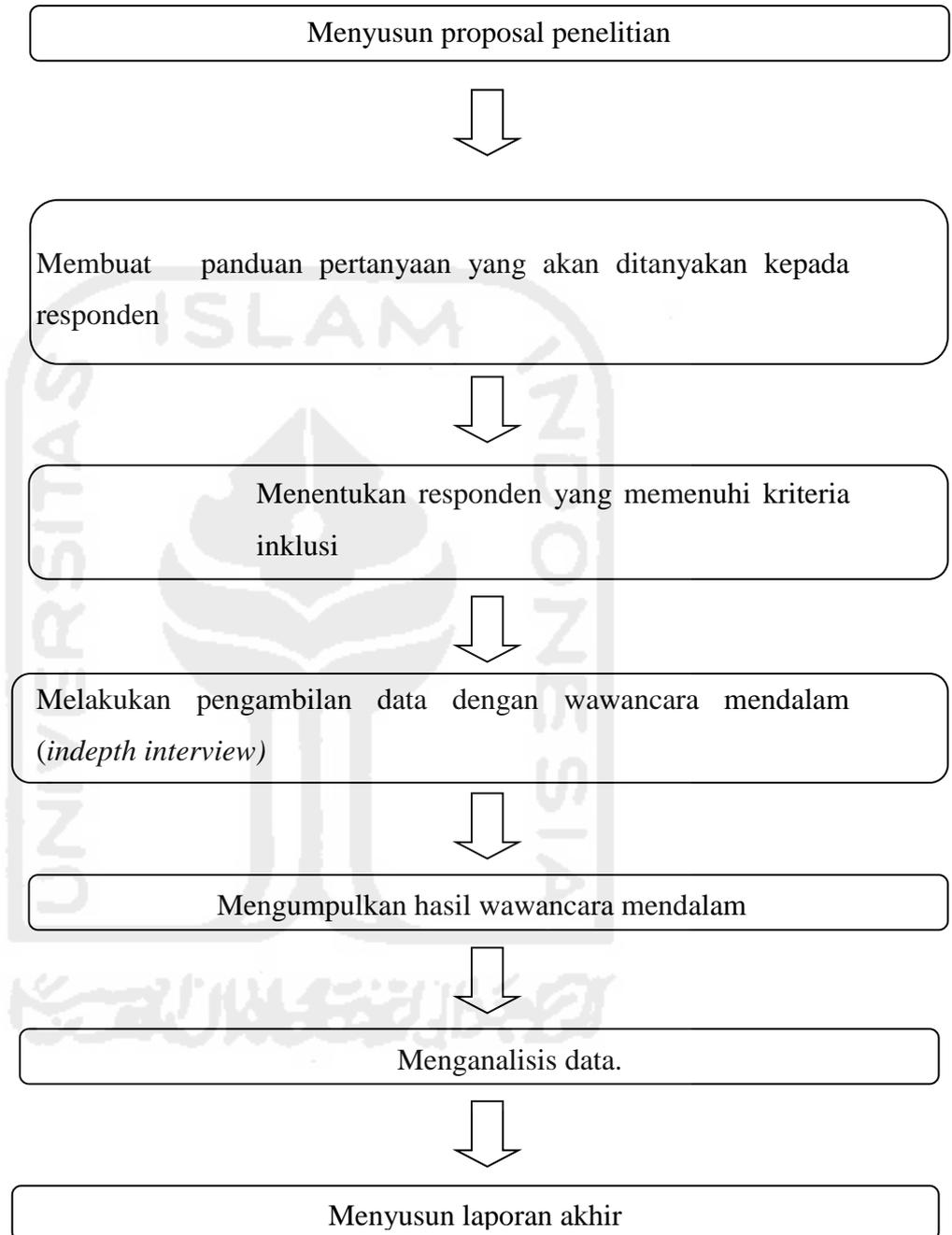
1. Pembelajaran penulisan resep : metode pengajaran penulisan resep yang diajarkan dengan metode PBL oleh pihak kampus kepada para mahasiswa selama menempuh tahap sarjana kedokteran.
2. Dokter muda : mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari tahap sarjana kedokteran dan sedang menempuh tahap pendidikan klinik di rumah sakit pendidikan.

3.6 Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan)

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian adalah :

- *Human instrumen* (instrumen manusia). Maksud dari *human instrument* adalah peneliti bertindak sebagai alat dalam mengumpulkan data setiap responden. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga harus mengalami validasi yaitu peneliti menguasai metode penelitian yang akan dilakukan (Sugiono, 2009).

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menyusun data hasil wawancara mendalam secara sistematis. Hal ini bertujuan agar membuat orang lain mudah memahami informasi yang disampaikan.

Analisis data penelitian yang digunakan adalah menggunakan *thematic analysis*. Menurut Braun dan Clarke (2016) tahapan dalam melakukan *thematic analysis* adalah :

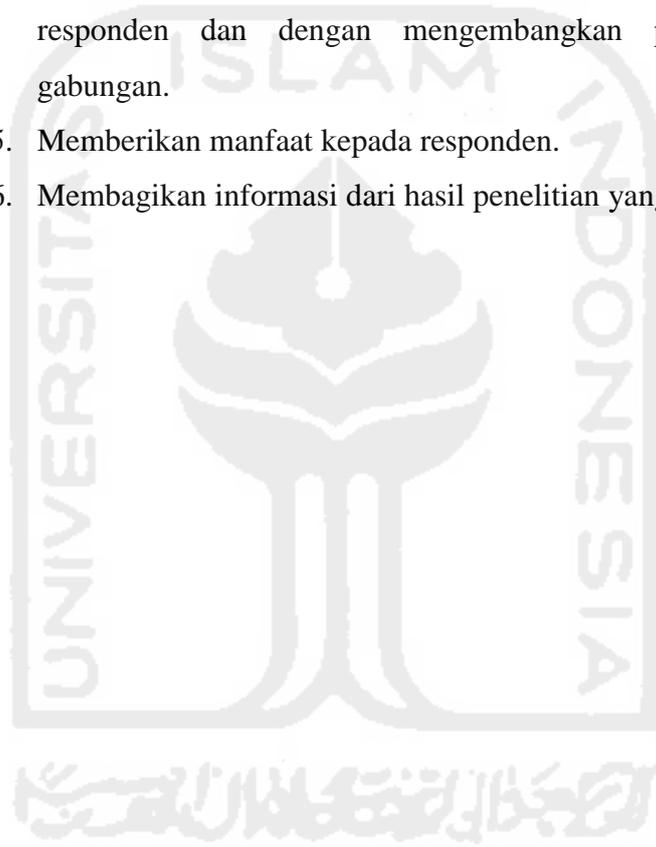
1. Membiasakan diri dengan data yang telah kita dapatkan dengan membaca secara berulang berulang hingga mendapatkan ide awal.
2. Menghasilkan kode awal. Mengode setiap data yang sudah didapatkan serta menyusun data secara relevan dalam setiap kode yang telah ditentukan.
3. Mencari tema yang sesuai. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun kode yang telah dibentuk dan menyusunnya menjadi tema yang sesuai.
4. Melihat kembali tema yang telah terbentuk.
5. Mendefinisikan dan memberikan penamaan yang sesuai pada tema yang sudah terbentuk.
6. Membuat laporan.

3.9 Etika Penelitian

Izin penelitian ini di dapat dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti harus menghormati hak hak responden yang meliputi :

1. Melakukan *informed consent* (persetujuan setelah penjelasan), peneliti menjelaskan mengenai mekanisme penelitian dan instrumen yang digunakan, sehingga responden mengetahui prosedur penelitian dan bersedia untuk mengikuti penelitian.

2. Membuat formulir untuk menunjukkan bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak akan menempatkan para responden dalam risiko.
3. Meminta izin pada tempat penelitian dan menyampaikan kepada pemegang otoritas bahwa riset mereka tidak akan menimbulkan banyak gangguan pada aktivitas di tempat penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan data responden dengan menyamarkan nama responden dan dengan mengembangkan profil atau kasus gabungan.
5. Memberikan manfaat kepada responden.
6. Membagikan informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan



3.10 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	Bulan																											
		jun-sept				Okt				Nop				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan Proposal	■	■	■	■	■																							
2.	Pengurusan Kode Etik					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Pengumpulan Data													■	■	■	■												
4.	Pengolahan Data																	■	■										
5.	Penyusunan Hasil																					■	■	■	■	■	■	■	■

